

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN  
KEJADIAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI  
SMAN 3 PADANG TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Pendidikan Strata I Kebidanan



**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2024**

# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, 30 Agustus 2024

**Sarah Habib Nasution**

Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Padang Tahun 2024

xiv+49 halaman, 6 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

## ABSTRAK

Dismenorea atau nyeri saat menstruasi merupakan masalah umum yang dialami oleh remaja putri dan sering kali mengganggu aktivitas sehari-hari. Berdasarkan data WHO tahun 2020, sekitar 90% wanita mengalami dismenorea, dengan 10-16% diantaranya mengalami dismenorea berat. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kejadian dismenorea adalah indeks massa tubuh (IMT), yang merupakan indikator status gizi seseorang. IMT yang tidak normal, baik berupa kekurangan maupun kelebihan berat badan, telah diidentifikasi sebagai faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya dismenorea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMAN 3 Padang.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2024, penelitian dilakukan pada tanggal 14-15 Juni 2024 di SMAN 3 Padang dengan desain *Cross Sectional* dan metode analitik observasional. Populasi terdiri dari 161 siswi kelas X dengan Sampel berjumlah 62 responden yang dipilih secara *Simple Random Sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* untuk analisis bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara indeks massa tubuh (IMT) dan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMAN 3 Padang ( $p$ -value 0,019). Sebanyak 77,3% remaja dengan IMT kurang dan 83,3% dengan IMT berlebih mengalami dismenorea, sementara hanya 43,8% dari remaja dengan IMT normal yang mengalaminya. Ini menunjukkan bahwa status gizi yang tidak seimbang meningkatkan risiko dismenorea.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMAN 3 Padang tahun 2024. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk intervensi kesehatan yang bertujuan mengurangi kejadian dismenorea melalui pengelolaan gizi remaja.

**Daftar Bacaan : 31 (2017-2024)**

**Kata Kunci : Dismenorea, Indeks Massa Tubuh, Remaja Putri**

## **ALIFAH HEALTH SCIENCE COLLEGE PADANG**

*Thesis, 30 August 2024*

**Sarah Habib Nasution**

*The Relationship Between Body Mass Index and Dysmenorrhea Incidence Among Adolescent Girls at SMAN 3 Padang in 2024*

*xiv+49 pages,6 tables,2 pictures,13 appendices*

### **ABSTRACT**

*Dysmenorrhea, or menstrual pain, is a common condition experienced by adolescent girls and can often interfere with their daily activities. According to WHO data from 2020, approximately 90% of women experience dysmenorrhea, with 10-16% suffering from severe cases. One of the factors that can affect the occurrence of dysmenorrhea is Body Mass Index (BMI), which reflects an individual's nutritional status. Both underweight and overweight conditions have been identified as risk factors that increase the chances of dysmenorrhea. This study aims to determine the relationship between BMI and the occurrence of dysmenorrhea in adolescent girls at SMAN 3 Padang.*

*The study was carried out from March to August 2024, with data collected on June 14-15, 2024, at SMAN 3 Padang. It used a cross-sectional design with an observational analytic method. The population consisted of 161 tenth-grade female students, and a sample of 62 respondents was selected through simple random sampling. The data were analyzed using a Chi-Square test for bivariate analysis.*

*The results showed a significant relationship between BMI and the incidence of dysmenorrhea among adolescent girls at SMAN 3 Padang (p-value 0.019). Among the respondents, 77.3% of those with low BMI and 83.3% of those with high BMI experienced dysmenorrhea, while only 43.8% of girls with normal BMI reported experiencing it. This suggests that an imbalance in nutritional status increases the risk of dysmenorrhea.*

*In conclusion, the study found a significant relationship between Body Mass Index and the occurrence of dysmenorrhea among adolescent girls at SMAN 3 Padang in 2024. These findings can serve as the basis for health interventions focused on reducing dysmenorrhea through proper nutritional management for adolescents. The research was conducted in June at SMAN 3 Padang using a cross-sectional design with an observational-analytic method. The population consisted of 161 tenth-grade female students, and a sample of 62 respondents was selected using simple random sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test for bivariate analysis.*

**References: 31 (2017-2024)**

**Keywords: Adolescent Girls, Body Mass Index, Dysmenorrhea**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sarah Habib Nasution

NIM : 2015201022

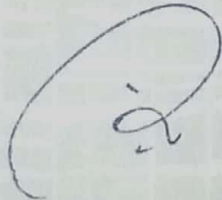
Program Studi : SI Kebidanan

Judul : Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Padang Tahun 2024.

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

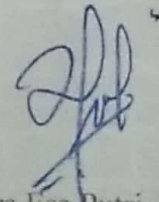
Padang, 30 Agustus 2024

Pembimbing I



Bdn. Amrina Amran, M.Biomed

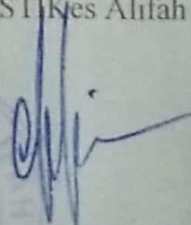
Pembimbing II



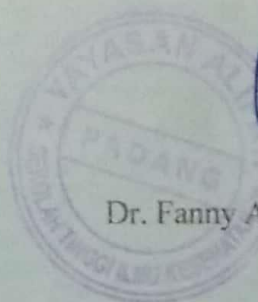
Bdn. Afrira Esa Putri, M.Keb

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed





## PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sarah Habib Nasution

NIM : 2015201022

Program Studi : S1 Kebidanan

Judul : Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Padang Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

### DEWAN PENGUJI

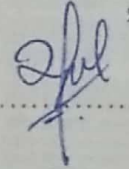
#### Pembimbing I

Bdn. Amrina Amran, M.Biomed

()

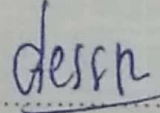
#### Pembimbing II

Bdn. Afrira Esa Putri, M.Keb

()

#### Penguji I

Desi Sarli, M.Keb, Ph.D

()

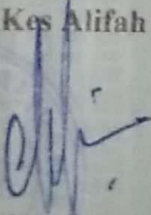
#### Penguji II

Trya Mia Intani, M.Keb

()

Disahkan Oleh

Ketua STIKes Alifah Padang

()

(Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed)